

ABSTRAK

Muhammad Ulwan Baso. NIM. 22010105086, *Keterlibatan Siswa Dan Orangtua Dalam Pembentukan Budaya Organisasi Di Smp Islam Terpadu Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu*, Pembimbing Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd. I pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci : Keterlibatan Siswa, Keterlibatan Orangtua, Budaya Organisasi, Manajemen Pendidikan Islam,

Budaya organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan Islam yang berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan kebiasaan peserta didik. SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu menerapkan program pembiasaan sebagai bagian dari budaya organisasi yang melibatkan siswa dan orangtua dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterlibatan siswa dan orangtua dalam pembentukan budaya organisasi di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas siswa, orangtua, kepala sekolah, dan guru yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam pembiasaan dan rutinitas budaya organisasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembentukan budaya organisasi diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pembiasaan keislaman yang terjadwal dan dilaksanakan secara rutin, seperti ikrar siswa, murajaah, salat berjamaah, program tahfiz Al-Qur'an, serta penerapan disiplin waktu dan adab Islami. Pembiasaan tersebut berdampak pada terbentuknya kedisiplinan, kebiasaan ibadah, serta pengelolaan waktu siswa baik di lingkungan pendidikan maupun di rumah. Sementara itu, keterlibatan orangtua terlihat melalui dukungan terhadap pembiasaan di rumah, pendampingan ibadah anak, serta komunikasi dengan pihak lembaga. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala, khususnya pada keterbatasan waktu dan kemampuan siswa dalam memenuhi target tahfiz. Secara keseluruhan, keterlibatan siswa dan orangtua dalam pembentukan budaya organisasi di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid telah berjalan dengan baik dan sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan Islam, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek pendampingan dan pengelolaan program secara berkelanjutan.

ABSTRAK

Muhammad Ulwan Baso. *Student ID Number: 220101050486. Student and Parent Involvement in the Formation of Organizational Culture at Ar-Rasyid Integrated Islamic Junior High School, Tanah Bumbu Regency. Supervisor: Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd. I Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.*

Keywords : *Student Involvement, Parent Involvement, Organizational Culture, Islamic Education Management.*

Organizational culture is an essential aspect of Islamic education management that plays a significant role in shaping students' character, attitudes, and habits. SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid in Tanah Bumbu Regency implements habituation programs as part of its organizational culture as part of its organizational culture, involving both students and parents in the process. This study aims to describe and analyze student and parent involvement in the formation of organizational culture at SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid.

This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of students, parents, the principal, and teachers selected using purposive sampling based on their direct involvement in the implementation and support of organizational culture practices. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings indicate that student involvement in the formation of organizational culture is manifested through active participation in routine Islamic habituation activities, such as student pledges, murajaah, congregational prayers, Qur'an memorization (tahfiz) programs, as well as the application of discipline and Islamic manners. These habituation activities contribute to the development of students' discipline, worship habits, and time management both within the educational environment and at home. Meanwhile, parent involvement is reflected in their support for habituation practices at home, assistance in children's worship activities, and communication with the institution. However, the study also identified challenges, particularly related to limited time and students' ability to meet tahfiz targets. Overall, student and parent involvement in the formation of organizational culture at SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid has been well implemented and aligns with the principles of Islamic education management, although further strengthening is needed in terms of mentoring and sustainable program management.